

THE INFLUENCE OF STUDENT ORGANIZATIONS ON THE DEVELOPMENT OF STUDENT CIVIC PARTICIPATORY SKILLS (CASE STUDY OF HIMAPRODI PPKn FKIP RIAU UNIVERSITY 2019-2020)

Dewi Rianti¹, Hambali², Supentri³

Email: dewi.rianti2314@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp: 082286225499

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the lack of participation or civic participatory skills that exist in active students who are not at all members of student organizations in the Pancasila and Citizenship Education Study Program (Prodi PPKn), Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), University of Riau. The formulation of the problem in this study is how the influence of student organizations on the development of student civic participatory skills (case study of the Student Association (Himaprodi) PPKn FKIP Riau University for the period 2019-2020). The research objective was to determine how the influence of student organizations on the development of student civic participatory skills (a case study of the Himaprodi PPKn FKIP Riau University for the period 2019-2020). In this study, the sample size was 31 respondents. Sampling in this study using proportional sampling technique. This research method is descriptive quantitative, data collection instruments used in this research, namely, a questionnaire consisting of 5 indicators with 20 statements. Based on the results of research on the influence of student organizations on the development of student civic participatory skills (case study of the PPKn FKIP Riau University Himaprodi period 2019-2020), it is concluded that: There is a significant influence between student organizations on the development of student civic participatory skills in Himaprodi PPKn FKIP University Riau for the period 2019-2020. So the hypothesis in this study is accepted, based on the coefficient of determination test, which is carried out to see how much the contribution of the independent variable to the dependent variable, it is known that the R value is positive, namely 0.663, the value of the relationship (R) is 0.663 while the coefficient of determination (R Square) is 0.440. which implies that the effect of the independent variable (Student Organization) on the dependent variable (Student civic participatory skills) is 66.3%.

Key Words: Influence, Student Organization, Civic Participatory Skills

PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATORY SKILLS MAHASISWA (STUDI KASUS HIMAPRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS RIAU PERIODE 2019-2020)

Dewi Rianti¹, Hambali², Supentri³

Email: dewi.rianti2314@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp : 082286225499

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi atau *civic participatory skills* yang ada pada mahasiswa aktif yang tidak sama sekali tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (prodi PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skills* mahasiswa (studi kasus Himpunan mahasiswa (Himaprodi) PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skills* mahasiswa (studi kasus Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020). Dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu sebanyak 31 responden/ mahasiswa. Pengambilan *sample* dalam penelitian ini menggunakan Teknik proporsional sampling. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kuesioner yang terdiri dari 5 indikator dengan 20 pernyataan. Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skills* mahasiswa (studi kasus Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020), maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skills* mahasiswa di Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020 . Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima, berdasarkan uji koefisien determinasi yaitu dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,663 besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,663 sedangkan, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Organisasi Kemahasiswaan) terhadap variabel terikat (*civic participatory skills* Mahasiswa) adalah sebesar 66,3%.

Kata Kunci: Pengaruh, Organisasi Kemahasiswaan, *Civic Participatory Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan lembaga terpenting yang memiliki peran dominan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satunya adalah upaya pendidikan yakni dapat melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berintegritas. Kemudian sejarah masa lampau juga telah menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari sebuah bangsa atau negara tidaklah terletak dari kekayaan alam yang ada, melainkan kualitas dari sumber daya manusia didalamnya (I Ketut Sudarsana, 2015). Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan tidak hanya semata-mata ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja melainkan juga kecerdasan *social* yang ikut ambil peran. Berkaitan dengan hal itu organisasi memiliki daya peran yang besar demi kelangsungan sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya dalam kalangan mahasiswa di perguruan tinggi yang lebih dikenal dengan sebutan organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa sebagai manusia yang diharapkan menjadi makhluk sosial yang baik tentunya bisa melahirkan kecerdasan intelektual dan sosialnya, khususnya dalam keterampilannya dalam berpartisipasi, baik dalam kegiatannya yang bersinggungan langsung dengan masyarakat maupun dalam kegiatan berorganisasi, khususnya dalam organisasi kemahasiswaan itu sendiri. Dalam menunjang suksesnya sebuah organisasi kemahasiswaan, maka sebuah keterampilan perlu dimiliki oleh setiap warga negara terutama mahasiswa, dimana keterampilan itu akan membantu dalam partisipasi aktif mereka ketika berorganisasi di dalam masyarakat serta dapat membantu penyelesaian sebuah masalah yang dihadapi (Branson dalam Cahya Erizha Saputri, 2019). Keterampilan tersebut dalam PPKn disebut dengan keterampilan partisipasi atau *civic participatory skills*. *Civic participatory* adalah partisipasi kewarganegaraan yang merupakan suatu tujuan dari pelajaran PPKn dalam hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan generasi yang demokratis (Sri Rezeki dan Asmi Sutamiati Pagasan, 2019). Hak untuk berpartisipasi ini membebaskan atau menempatkan tanggungjawab tertentu kepada setiap warga Negara. Sebagaimana tanggungjawab tersebut adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berpartisipasi secara cerdas, dan tanggungjawab untuk dapat meningkatkan kesejahteraan social berdasarkan prinsip-prinsip keadilan (Udin S. Winataputra dan Sapriya, 2004).

Berdasarkan fenomena yang didapat dimana mahasiswa aktif Prodi PPKn FKIP Universitas Riau yang tidak mengikuti atau tidak tergabung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan cenderung memiliki partisipasi atau *civic participatory skills* yang cukup rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tergabung dengan organisasi kemahasiswaan. Dimana partisipasi dari mahasiswa aktif yang tidak tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di kegiatan HIMA atau organisasi lainnya hanya sekitar 50% saja menurut Rahmawati kepala divisi kaderisasi Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020, sedangkan mahasiswa yang tergabung dalam suatu organisasi kemahasiswaan memiliki peningkatan partisipasi atau *civic participatory skills* pada dirinya. Berdasarkan uraian di atas maka timbul ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh tentang apakah ada pengaruh dari organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skill* mahasiswa (studi kasus Himaprodi PPKn periode 2019-2020).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan terhitung pada bulan Oktober 2020 – Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus Himaprodi PPKn FKIP UR periode 2019-2020 yang terdiri dari angkatan 2017-2019. Populasi penelitian ini berjumlah 125 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 31 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisioner dan observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, kuesioner (angket). Observasi atau pengamatan artinya mengumpulkan data langsung dari pengamatan fenomena yang terjadi di himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau. Wawancara digunakan untuk menemukan jawaban saat pengumpulan data yaitu pada saat pra riset dilakukan. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan fasilitas media komunikasi yaitu Whatsapp atau Google From.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan menentukan besar presentase alternatif jawaban responden dengan mengajukan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100$ (Anas Sudijono, 2012). Kemudian menentukan dengan pengolahan statistic yaitu menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan $Y = a + bX$ (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data dengan menentukan besar presentase alternatif jawaban responden berdasarkan kuisioner yang telah diisi 31 (tiga puluh satu) responden dengan 20 (dua puluh) pernyataan pada 20 indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Organisasi Kemahasiswaan

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	16	51,6	15	48,4	0	0	0	0
4.4	6	19,4	25	80,6	0	0	0	0
4.5	18	58,1	13	41,9	0	0	0	0
4.6	13	41,9	18	58,1	0	0	0	0
4.7	15	48,4	16	51,6	0	0	0	0
4.8	5	16,1	17	54,8	8	25,8	1	3,2
4.9	8	25,8	23	74,2	0	0	0	0
4.10	5	16,1	18	58,1	8	25,8	0	0
4.11	7	22,6	22	71,1	2	6,5	0	0
4.12	2	6,5	20	64,5	9	29	0	0
4.13	10	32,3	21	67,7	0	0	0	0
Jumlah	105	338,8	208	671	27	87,1	1	3,2
Rata-rata	9,54	30,8	18,90	61	2,45	7,91	0,09	0,29

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan table 1. di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Organisasi Kemahasiswaan yang telah ditanggapi oleh 31 responden, dan hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (30,8% + 61% = 90,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan yang terlibat dengan mahasiswa di Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020 berada pada tingkat sangat tinggi.

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban responden tentang *Civic Participatory Skills*

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.15	13	41,9	17	54,8	1	3,2	0	0
4.16	12	38,7	19	61,3	0	0	0	0
4.17	13	41,9	18	58,1	0	0	0	0
4.18	11	35,5	19	61,3	1	3,2	0	0
4.19	13	41,9	17	54,8	1	3,2	0	0
4.20	13	41,9	17	54,8	1	3,2	0	0
4.21	12	38,7	18	58,1	1	3,2	0	0
4.22	10	32,3	21	67,7	0	0	0	0
4.23	11	35,5	20	64,5	0	0	0	0
Jumlah	108	348,3	166	535,4	5	16	0	0
Rata-rata	12	38,7	18,44	59,48	0,55	1,77	0	0

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2. di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang *civic participatory* yang telah ditanggapi oleh 31 responden, dan hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (38,7% + 59,48% = 98,18%). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *civic participatory skills* mahasiswa di Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020 berada pada tingkat sangat tinggi.

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Anova Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.910	1	200.910	22.771	.000 ^a
	Residual	255.865	29	8.823		
	Total	456.774	30			

a. Predictors: (Constant), organisasi kemahasiswaan

b. Dependent Variable: *civic participatory skills*

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan aplikasi SPSS versi 16.0 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 22.771 Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana, diketahui F_{tabel} adalah 4,18 dan F_{hitung} sebesar 22.771 ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22.771 > 4,18$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. Uji Coefficients

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.568	5.006		1.312	.200
	Organisasi kemahasiswaan	.676	.142	.663	4.772	.000

a. Dependent Variable: *Civic Participatory Skills*

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4. koefisien uji regresi sederhana di atas, diketahui nilai constant (a) sebesar 6,568, sedangkan nilai organisasi kemahasiswaan (b/koefisien regresi) sebesar 0,676, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,568 + 0,676X$$

Hal ini dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 6,568, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *Civic Participatory Skills* adalah sebesar 6,568. Koefisien regresi X sebesar 0,676 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Organisasi Kemahasiswaan, maka nilai *Civic Participatory Skills* bertambah sebesar 0,676. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.421	2.97034
a. Predictors: (Constant), organisasi kemahasiswaan				
Sumber : Data Olahan Tahun 2020				

Dari tabel 5. di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,663 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **kuat** antara organisasi kemahasiswaan terhadap variabel *civic participatory skills* mahasiswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 6. Ukuran Korelasi

No	Besar “r” product moment	Interprestasi1
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,663. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Organisasi Kemahasiswaan) terhadap variabel terikat (*Civic Participatory Skills*) adalah sebesar 66,3%. Sedangkan 33,7% (100%-66,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis hasil data maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan *Civic Participatory Skills* Mahasiswa (Studi Kasus Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau Periode 2019-2020)” adalah sebagai berikut :

Dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan berada pada kategori Sangat Baik. Sedangkan pada variabel Pengembangan *Civic Participatory Skills* Mahasiswa Himaprodi PPKn berada pada kategori Sangat Baik. Setelah dilakukan uji secara statistik maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan *Civic Participatory Skills* Mahasiswa (Studi Kasus Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau Periode 2019-2020). Hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 6,568 + 0,676X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 6,568 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel *Civic Participatory Skills* Mahasiswa 6,568 koefisien regresi X sebesar 0,676 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai keikutsertaan Organisasi Kemahasiswaan maka *Civic Participatory Skills* Mahasiswa akan bertambah sebesar 0,676. Koefisien bernilai positif artinya Organisasi Kemahasiswaan (X) terhadap *Civic Participatory Skills* Mahasiswa (Y) berpengaruh **positif**.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 22.771 dan F_{tabel} sebesar (4,18) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dimana ada pengaruh dari Organisasi Kemahasiswaan terhadap *Civic Participatory Skills* Mahasiswa. Kemudian pengaruh dari Organisasi Kemahasiswaan terhadap *Civic Participatory Skills* Mahasiswa adalah **kuat**. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,663. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Organisasi Kemahasiswaan) terhadap variabel terikat (*Civic Participatory Skills* Mahasiswa) adalah sebesar 66,3%. Sedangkan 33,7% (100%-66,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan dan memperhatikan partisipasinya dalam berorganisasi. Bentuk-bentuk partisipasi yang seharusnya mahasiswa lakukan tidak hanya yang berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan saja, namun hal itu juga perlu dilakukan dimanapun mereka ditempatkan, sebagaimana hal tersebut merupakan kewajiban dari setiap warga Negara yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi senior agar dapat menginspirasi untuk angkatan selanjutnya agar lebih mengembangkan partisipasinya bukan hanya di dalam organisasi saja melainkan di luar organisasi juga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, dan Bapak Indra Primahardani, M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Suwito dan Ibunda Siti Lestari, adik, kakek dan nenek serta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Bupati dan Kepala Divisi Kaderisasi Himaprodi PPKn yaitu saudara Razali dan saudari Rahmawati yang bersedia memberikan informasi serta pendapat nta kepada penulis sehingga penulis terbantu untuk menyelesaikan penelitiannya, serta mahasiswa pengurus Himaprodi PPKn FKIP Universitas Riau periode 2019-2020 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kepada rekan seperjuangan PPKn kelas A dan B angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cahya Kurnia Dewi. 2019. *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas XI*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- I Ketut Sudarsana. 2015. Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol 1. No 1 .
- Sri Rezeki Dan Asmi Sutamiati Pagasan. 2019. *Civic Participation Siswa Dan Permasalahannya*. Artikel. Vol.7.No.2.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udin S. Winataputra dan Sapriya. Tt. *Paradigma Baru PKn Di Sd/Mi*. Modul. (Online). Repository.ut.ac.id. (diakses 05 Oktober).